

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Croteau, D. W. (2000). *Media/Society: Industries, Images and Audiences*. London: Pine Forge Press.
- Denis, M. (2011). *Teori Komunikasi Massa, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- DeVito, J. A. (2002). *Essentials of Human Communication*. Pearson Education, Inc.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Evert, D. A. (2020). Komunikasi Interpersonal dalam Konsultasi Dokter Estetika dengan Pasien Melalui Media Sosial Whatsap. *Buana Komunikasi*, Vol 1 No 2.
- John, V. (2008). *Teori Komunukasi: Edisi Kedelapan*. Jakarta: Prenanda Media Grup.
- Kaplan, A. M. (2010). *Users of The Word, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons.
- Kurnia, N. (2005). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi. *Mediator*, Vol 6 no 2.
- Liliweri. (2008). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lister M. J. (2003). *New Media: A Critical Introduction*. New York: Routledge.

- Littlejohn, S. W. (2014). *Teori Komunikasi, Edisi 9*. Jakarta: Salema Humanika.
- Manovich, L. (2001). *The Language of New Media*. MIT Press.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana. (2000). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nicholas Gane, D. B. (2008). *The Key Concept New Media*. New York: Berg.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rogers, e. m. (1986). *the new media in society*. London: The Free Press.
- Ruslan, R. (2008). *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Straubhaar, J. R. (2002). *Media Now: Communication Media In The Information Age: Third Edition*. Belmont: Wadsworth.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tubbs L, S. S. (1996). *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ward, I. (1995). *Politics Of The Media*. Melbourne: Mac Milan.

Yusup, P. M. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi. dan Kepustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Artikel dan sumber lainnya

Antheunis, M. L. (2013). Patients and Health Professionals Use of Social Media in Health Care: Motives, Barriers, and Expectations. *Elsevier*.

Arianto, A. (2013). Komunikasi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).

Astoeti, T. E. (2020, November 18). Bringing Teledentistry Into Practice The Keys To Therapeutic Communication {Webeinar}. Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Candrasari, S. (2019). Komunikasi Interpersonal Melalui Penggunaan Media Sosial Antara Dokter dan Pasien di Klinik Medika Lestari Jakarta. *Profesional FIS Unived*, Vol 6 No 1.

Hootsuite. (2020). Retrieved Agustus Minggu, 2020, from <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report2020/>.

Lampiran

Pedoman Wawancara

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA TELEDENTISTRY DALAM PERTUKARAN INFORMASI ANTARA DOKTER GIGI –PASIEN PADA ERA NEW NORMAL DI KOTA BANJARBARU

1. Identitas Informan:

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Tingkat pendidikan/spesialis :
Pengalaman dokter gigi :

2. Penggunaan Media Sosial Sebagai Layanan *Teledentistry* Dalam Pertukaran Informasi Antara Dokter Gigi-Pasien Pada Era New Normal Di Kota Banjarbaru:

A. Pertanyaan untuk Dokter Gigi

1. Apa saja media sosial yang Anda gunakan sebagai sarana Teledentistry?
2. Sudah berapa lama Anda menggunakan metode Teledentistry?
3. Sudah berapa lama Anda menggunakan (WA/IG/lainnya, tanyakan masing masing permedia sosial) sebagai sarana media Teledentistry?
4. Seberapa sering Anda menggunakan layanan Teledentistry? (misalnya, berapa kali seminggu atau berapa kali sebulan?)
5. Berapa lama biasanya pelayanan teledentistry yang Anda lakukan melalui media sosial dengan pasien? (durasi pelayanan)
6. Mengapa/apa saja alasan Anda menggunakan metode Teledentistry?

7. Mengapa Anda memilih media (sebutkan media sosial yang digunakan/mengapa dia memilih media sosial tersebut) sebagai sarana Teledentistry Anda?
8. Apakah Anda pernah menggunakan media lain sebagai sarana Teledentistry sebelum menggunakan media sosial? Jika iya, media apa? Dan apa perbedaan yang Anda rasakan dengan penggunaan media sosial saat ini?
9. Apa saja jenis informasi kesehatan gigi yang paling sering dipertukarkan melalui layanan teledentistry (jenis permasalahan tentang kesehatan gigi dari pasien)?

3. Proses Penggunaan Media Sosial Sebagai Layanan *Teledentistry* dalam Pertukaran Informasi Antara Dokter Gigi-Pasien Pada Era New Normal di Kota Banjarbaru:

A. Pertanyaan untuk Dokter Gigi

1. Bagaimana prosedur untuk pasien agar bisa berkomunikasi/berkonsultasi/menggunakan jasa Anda melalui layanan Teledentistry?
2. Bagaimana tahapan konsultasi/pelayanan yang Anda lakukan di media sosial kepada para pasien?

4. Media Sosial Digunakan sebagai Layanan *Teledentistry* dalam Pertukaran Informasi Antara Dokter Gigi-Pasien Pada Era New Normal di Kota Banjarbaru:

A. Pertanyaan untuk Dokter Gigi

1. Berdasarkan pengalaman Anda, apakah penggunaan media sosial efektif sebagai sarana Teledentistry? (Tanyakan media sosial secara keseluruhan atau secara umum dulu)
2. Berdasarkan pengalaman Anda, apakah penggunaan media sosial (WA/IG/lainnya) efektif sebagai sarana Teledentistry? (Tanyakan permedia sosial yang mereka pakai atau satu persatu)
3. Apa kelebihan metode Teledentistry?
Kelebihannya

4. Apa kelemahan metode Teledentistry?
5. Apa kelebihan penggunaan media sosial (WA/IG/lainnya) sebagai sarana Teledentistry?
6. Apa kekurangan media (WA/IG/lainnya) sebagai sarana Teledentistry?
7. Apakah komunikasi yang Anda bangun dan jalin dengan pasien melalui media sosial dalam aktivitas Teledentistry dapat efektif dan maksimal? Jika tidak, mengapa, faktor apa yang memengaruhinya?
8. Faktor faktor apa saja yang biasanya menghambat efektivitas komunikasi Anda dengan pasien dalam metode Teledentistry melalui media sosial?
9. Bagaimana tingkat pemahaman pasien terhadap informasi yang Anda berikan melalui media sosial tersebut?
10. Bagaimana Anda membuat pasien mengerti dengan apa yang Anda sampaikan? Apakah misalnya Anda menggunakan gaya bahasa yang berbeda beda sesuai latar belakang pasien Anda atau seperti apa? Atau ada metode lainnya yang Anda gunakan agar pasien bisa mengerti informasi kesehatan maupun instruksi instruksi yang Anda berikan?
11. Bagaimana Anda mengukur atau mengetahui bahwa pasien memahami informasi atau instruksi kesehatan yang Anda berikan?

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA
TELEDENTISTRY DALAM PERTUKARAN INFORMASI ANTARA
DOKTER GIGI –PASIEN PADA ERA NEW NORMAL DI KOTA
BANJARBARU**

1. Identitas Informan:

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Tingkat pendidikan/spesialis :
Pengalaman dokter gigi :

**2. Penggunaan Media Sosial Sebagai Layanan *Teledentistry* Dalam
Pertukaran Informasi Antara Dokter Gigi-Pasien Pada Era New
Normal Di Kota Banjarbaru:**

B. Pertanyaan untuk Pasien

1. Apa saja media sosial yang Anda gunakan sebagai sarana Teledentistry?
2. Sudah berapa lama Anda menggunakan metode Teledentistry?
3. Sudah berapa lama Anda menggunakan (WA/IG/lainnya, tanyakan masing masing permedia sosial) sebagai sarana media Teledentistry?
4. Seberapa sering Anda menggunakan layanan Teledentistry? (misalnya, berapa kali seminggu atau berapa kali sebulan?)
5. Berapa lama biasanya pelayanan teledentistry yang Anda lakukan melalui media sosial dengan pasien? (durasi pelayanan)
6. Mengapa/apa alasan Anda menggunakan metode Teledentistry?

7. Mengapa Anda memilih media (sebutkan media sosial yang digunakan/mengapa dia memilih media sosial tersebut) sebagai sarana Teledentistry Anda?
8. Apakah Anda pernah menggunakan media lain sebagai sarana Teledentistry sebelum menggunakan media sosial? Jika iya, media apa? Dan apa perbedaan yang Anda rasakan dengan penggunaan media sosial saat ini?
9. Apa saja permasalahan tentang kesehatan gigi Anda yang biasanya atau sering Anda konsultasikan melalui teledentistry/media sosial kepada dokter gigi Anda?

3. Proses Penggunaan Media Sosial Sebagai Layanan *Teledentistry* dalam Pertukaran Informasi Antara Dokter Gigi-Pasien Pada Era New Normal di Kota Banjarbaru:

B. Pertanyaan untuk Pasien

1. Bagaimana prosedur yang Anda harus lewati/lakukan untuk bisa berkomunikasi/berkonsultasi dengan dokter gigi Anda menggunakan Teledentistry?
2. Bagaimana tahapan komunikasi yang Anda lakukan di media sosial ketika ingin berkonsultasi dengan dokter gigi Anda?

4. Media Sosial Digunakan sebagai Layanan *Teledentistry* dalam Pertukaran Informasi Antara Dokter Gigi-Pasien Pada Era New Normal di Kota Banjarbaru:

1. Berdasarkan pengalaman Anda, apakah penggunaan media sosial efektif sebagai sarana Teledentistry? (Tanyakan media sosial secara keseluruhan atau secara umum dulu)
2. Berdasarkan pengalaman Anda, apakah penggunaan media sosial (WA/IG/lainnya) efektif sebagai sarana Teledentistry? (Tanyakan per media sosial yang mereka pakai atau satu persatu)
3. Apakah teledentistry memudahkan Anda dalam proses konsultasi kesehatan dan pengobatan gigi Anda?

4. Apakah media sosial memudahkan Anda dalam proses teledentistry?
5. Apa kelebihan metode Teledentistry menurut Anda?
6. Apa kelemahan metode Teledentistry menurut Anda?
7. Menurut Anda, apa kelebihan penggunaan media sosial (WA/IG/lainnya) sebagai sarana Teledentistry?
8. Menurut Anda, apa kekurangan media (WA/IG/lainnya) sebagai sarana Teledentistry?
9. Faktor faktor apa saja yang biasanya menghambat atau mengganggu komunikasi Anda dengan dokter gigi Anda ketika berkomunikasi menggunakan media sosial?
10. Apakah Anda selalu memahami informasi yang diberikan oleh dokter Anda melalui media sosial/media teledentistry yang Anda gunakan?
11. Apakah menurut Anda, teledentistry dapat menggantikan kunjungan ke klinik secara langsung yang biasa Anda lakukan?
12. Apakah Teledentistry efektif bagi Anda?